



EFEKTIVITAS PENERAPAN TERAPI MINYAK ZAITUN TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA PASIEN HD AKIBAT TUSUKAN CIMINO

**Sherly Dwi Antika Br Tarigan, Imelda Roma Basa Uli Munthe, Yunita Sarah Tampubolon, Andika
Tarigan, Kristina L Silalahi***

PUI-PT Gentle Baby Care, Universitas Prima Indonesia, Jl. Sampul No.3, Sei Putih Barat, Medan Petisah,
Medan, Sumatera Utara 20118, Indonesia

*kristinasilalahi@unprimdn.ac.id

ABSTRACT

Setiap pasien yang melakukan hemodialisa biasanya akan mengalami nyeri akibat luka tusuk, luka tusuk ini sering disebut dengan luka tusuk cimino. Prosedur pemasangan alat hemodialisa menimbulkan kerusakan lapisan kulit dan pembuluh darah yang menyebabkan nyeri, kondisi seperti ini jika tidak segera ditangani maka akan mengakibatkan gangguan kenyamanan pasien, gangguan istirahat dan gangguan pada integritas kulit pasien. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan terapi minyak zaitun terhadap penurunan skala nyeri pada pasien Hemodialisa akibat tusukan cimino di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2025. Penelitian ini dilakukan dengan jenis eksperimen semu melalui rancangan penelitian one group pre-test dan post-test design dimana satu kelompok subjek penelitian diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian kelompok penelitian tersebut diobservasi kembali setelah dilakukan intervensi. Populasi penelitian diambil dari seluruh jumlah pasien penderita rematik yang mengalami gangguan ekstermitas di ruang rawat inap. Teknik accidental sampling yaitu mengambil sampel yang kebetulan ada pada saat penelitian dilakukan. Sampel penelitian adalah seluruh pasien yang menderita gagal ginjal menjalani hemodialisa di ruang terapi Rumah Sakit Royal Prima Medan pada saat penelitian dilakukan sebanyak 30 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui pengisian lembar kuesioner yang diisi langsung oleh sampel pada saat penelitian. Analisis data penelitian dengan univariat dan bivariat. Hasil penelitian menjelaskan bahwa ada pengaruh terhadap penerapan terapi minyak zaitun terhadap penurunan skala nyeri pada pasien Hemodialisa akibat tusukan cimino di RSUD Royal Prima Medan tahun diperoleh hasil dengan nilai Pvalue 0,004 dan Z -3,790.

Kata kunci: cimino; hemodialisa; minyak zaitun; skala nyeri

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND RELAPSE AMONG PATIENTS WITH SCHIZOPHRENIA

ABSTRACT

Every patient who undergoes hemodialysis will usually experience pain due to stab wounds, these stab wounds are often called cimino stab wounds. The procedure for installing a hemodialysis device causes damage to the skin layer and blood vessels which causes pain, this condition if not immediately treated will result in disruption of patient comfort, disturbed rest and disruption of the patient's skin integrity. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the application of olive oil therapy to reduce the pain scale in Hemodialysis patients due to cimino stabs at RSUD Royal Prima Medan in 2025. This study was conducted with a quasi-experimental type through a one-group pre-test and post-test design research plan where one group of research subjects was observed before the intervention, then the research group was observed again after the intervention. The study population was taken from all patients with rheumatism who experienced extremity disorders in the inpatient ward. The accidental sampling technique is to take samples that happened to be available at the time of the study. The study sample was all patients suffering from kidney failure undergoing hemodialysis in the therapy room of Royal Prima Hospital Medan at the time of the study, totaling 30 people. Research data were collected through filling out a questionnaire filled out directly by the sample during the study. Analysis of research data with univariate and bivariate. The results explain that there is an effect of the application of olive oil therapy on reducing the pain scale in Hemodialysis

patients due to cimino puncture at Royal Prima Hospital Medan in 2019. The results obtained with a P-value of 0.004 and Z -3.790.

Keywords: cimino; hemodialysis; olive oil; pain scale

PENDAHULUAN

Setiap pasien yang melakukan hemodialisa biasanya akan mengalami nyeri akibat luka tusuk, luka tusuk ini sering disebut dengan luka tusuk cimino. Hemodialisa merupakan suatu cara yang dilakukan oleh pasien gagal ginjal melalui metode mengeluarkan sisa metabolisme, cairan dan elektrolit dari dalam tubuh (Wardi et al, 2019). Biasanya proses hemodialisa dilakukan dengan cara memasang kateter dialisis perkutan yang terdapat di vena femoralis atau vena subclavica untuk jangka waktu yang singkat sementara cimino untuk jangka waktu yang lebih lama. Cimino berifat permanen dan melalui proses pembedahan dengan cara menyambungkan pembuluh darah arteri dan vena (Suzana & Brenda, 2018).

Prosedur pemasangan alat hemodialisa menimbulkan kerusakan lapisan kulit dan pembuluh darah yang menyebabkan nyeri, kondisi seperti ini jika tidak segera ditangani maka akan mengakibatkan gangguan kenyamanan pasien, gangguan istirahat dan gangguan pada integritas kulit pasien. Diperlukan suatu tindakan dalam mengatasi rasa nyeri akibat luka tusuk pada pasien yang sedang menjalani proses hemodialisa. Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi nyeri tersebut, namun tidak semua dapat digunakan oleh penderitanya karena biasanya penderita gagal ginjal akan sangat beresiko dalam konsumsi obat yang bersifat farmakologi (Salsabila, 2023).

Melihat bahwa penderita hemodialisa sangat disarankan untuk menghindari penggunaan obat-obatan maka diperlukan suatu tindakan terapi non-farmakologi untuk mengatasi nyeri tersebut. Tindakan terapi ini bisa bersifat terapi nonfarmakologis atau sering disebut terapi tradisional. Disamping penggunaannya yang aman bagi ginjal penderita GJK, terapi ini juga aman digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama, penggunaannya sangat mudah dan dapat digunakan kapan saja dan oleh siapa saja (Khairina, 2023). Salah satu terapi nonfarmakologis yang dianggap dapat menurunkan skala nyeri pada pasien adalah terapi minyak zaitun. Terapi ini dilakukan dengan cara memijat atau massage pada kulit yang terkena nyeri dengan tujuan untuk menurunkan skala nyeri pada luka yang kena tusuk cimino (Pratiwi & Mustikasari, 2024).

Upaya pemberian terapi massage minyak zaitun manfaatnya dapat dimulai dari meringankan nyeri mulai dari fase akut saat nyeri mulai terasa, karena pada fase ini sendi perlu diistirahatkan dan direlaksasikan untuk mencegah terjadinya kekakuan sendi serta menurunkan intensitas keparahan nyeri yang dirasakan, dengan kontra indikasi tidak dilakukan pada sendi yang sedang bengkak, merah terasa panas dan meradang, maka dilakukan pada area sekitarnya untuk mendistraksi nyeri yang dirasakan. Massage atau pijatan minyak zaitun pada kulit adalah suatu intervensi yang diberikan untuk memanipulasi jaringan lunak tubuh untuk membawa peningkatan kesehatan secara umum (Khairina, 2024).

Terapi pijat atau massage minyak zaitu juga dapat meningkatkan relaksasi otot, mempercepat penyembuhan, mengurangi kecemasan dan mengurangi ketegangan otot. Pijat atau massage adalah teknik pemijatan berupa urutan lembut, lambat dan tidak terputus-putus. Hasil yang ditimbulkan dari teknik ini adalah relaksasi otot, meningkatkan sirkulasi darah, merangsang saraf pusat. Dalam pelaksanaan teknik massage dengan minyak zaitun yang memiliki kandungan oleocanthal berfungsi sama seperti ibuprofen yaitu bersifat anti-

inflamasi (anti radang). Selain itu minyak zaitun juga mengandung prostaglandin yang dapat digunakan untuk mengurangi pembengkakan dan nyeri sendi (Khairina, 2024).

Menurut WHO, (2023) data tentang penderita pasien gagal ginjal kronik di dunia berjumlah 15% dari penduduk dunia dan 1.2 juta setiap tahunnya menjalani hemodialisa. Ada sejumlah 254.028 kematian terjadi akibat gagal ginjal dengan kasus menjalani hemodialisa pada tahun 2023 lalu. Sedangkan di Indonesia mendata bahwa pada tahun 2023 jumlah penderita gagal ginjal mencapai 1.5 juta jiwa dengan biaya bagi pasien dengan kasus hemodialisa sekitar 2.92 triliun rupiah (Rikesdas, 2023).

Sumatera utara mencatat bahwa penderita gagal ginjal dengan kasus akut dan kronis sebanyak 0,33% dari total penduduk telah menjalani hemodialisa (Rikesdas, 2023). Sedangkan di RS Royal Prima terlapor berdasarkan rekam medis bahwa penderita gagal ginjal yang menjalani hemodialisa setiap bulannya sekitar 200 sampai 250 pasien yang sedang menjalani terapi hemodialisa yang dilakukan tiga kali setiap minggunya (Rekam Medis RSU Royal Prima Medan, 2024)

Penelitian yang dilakukan oleh Sari, (2022) menjelaskan bahwa dengan pemberian minyak zaitun dapat menurunkan skala nyeri pada lansia yang menderita rematoid artritis. Pemberian minyak zaitun dilakukan dengan teknik massage atau pijat lembut ke daerah yang terasa nyeri selama dua minggu. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Geroda, (2025) menjelaskan bahwa dengan dilakukannya terapi massage dengan menggunakan minyak zaitu dapat menurunkan skala nyeri pada penderita gouth artritis. Massage ini dilakukan selama dua minggu, tiga kali sehari telah membuktikan terhadap penurunan skala nyeri.

Hasil observasi langsung di lokasi penelitian menjelaskan beberapa informasi tentang permasalahan yang ada terkait judul penelitian. Permasalahan tersebut adalah peneliti menemukan bahwa pasien gagal ginjal yang menjalani terapi hemodialisa ditemukan pada pasien yang mengalami permasalahan pada daerah luka tusuk cimino dimana luka tusuk tersebut menimbulkan rasa nyeri pada daerah kulit pasien. Peneliti juga menemukan data bahwa pada pasien hemodialisa dengan nyeri bekas luka tusuk cimino tidak mendapatkan pengobatan terhadap nyeri yang dirasanya. Peneliti juga melakukan tanya jawab kepada pasien yang sedang menjalani terapi hemodialisa bahwa pasien merasa sangat itidak nyaman dengan rasa nyeri akibat ipenusukan cimino tersebut. Pasien juga mengatakan bahwa sampai pada saat pasien ditanyai, pasien belum pernah mendapatkan terapi apapun dalam mengatasi nyerinya, yang dilakukan pasien selama ini hanya imengelus-elus kulit ketika nyeri dan akan berangsur hilang tapi hanya sebentar, setelahnya nyeri akan datang kembali.

Berdasarkan pemapasan tentang nyeri yang dirasakan pasien gagal ginjal yang sedang menjalani hemodialisa serta belum adanya suatu intervensi guna imenurunkan nyeri yang diderita oleh pasien maka peneliti sangat tertari untuk menganalisa tentang efektivitas penerapan terapi minyak zaitun terhadap penurunan skala nyeri pada pasien hd akibat tusukan cimino di RSU Royal Prima Medan tahun 2025. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana efektivitas ipenerapan terapi minyak zaitun terhadap penurunan skala nyeri pada pasien Hemodialisa akibat tusukan cimino di RSU Royal Prima Medan Tahun 2025.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan jenis eksperimen semu melalui rancangan penelitian one group pre-test dan post-test design dimana satu kelompok subjek penelitian diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian kelompok peneltian tersebut diobservasi kembali setelah dilakukan intervensi. Setelahnya peneliti melakukan uji penelitian untuk melakukan analisa

terhadap efektivitas penerapan terapi minyak zaitun terhadap penurunan skala nyeri pada pasien Hemodialisa akibat tusukan cacing di RSUD Royal Prima Medan. Penelitian ini dilaksanakan di ruang terapi hemodialisa Rumah Sakit Royal Prima Medan. Lokasi ini dijadikan sebagai tempat penelitian dikarenakan terdapatnya permasalahan terkait judul penelitian, serta jumlah sampel penelitian memenuhi dilokasi ini.

Penelitian ini dimulai pada saat peneliti melakukan survey awal pada bulan April tahun 2025. Penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian dari sampel penelitian dilakukan selama dua minggu, hal ini dikarenakan berdasarkan jurnal terkait bahwa biasanya setelah dilakukan selama kurang lebih dua minggu penuh maka akan terlihat dampaknya. Populasi penelitian diambil dari seluruh jumlah pasien gagal ginjal dengan imenjalani hemodialisa pada bulan Januari- Maret tahun 2025 Rumah Sakit Royal Prima Medan. Berdasarkan data dari rekam medis tentang jumlah penderita gagal ginjal yang menjalani terapi hemodialisa sebanyak 250 orang.

Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi yang diperoleh peneliti pada saat survey pendahuluan. Besar sampel mengacu pada teknik accidental sampling yaitu suatu metode penentuan penelitian dengan mengambil sampel yang kebetulan ada pada saat penelitian dilakukan. Sampel penelitian adalah seluruh pasien yang menderita gagal ginjal menjalani hemodialisa di ruang terapi Rumah Sakit Royal Prima Medan pada saat penelitian dilakukan. Jumlah sampel dalam penelitian ini direncanakan sebanyak 30 orang, diharapkan jumlah ini terpenuhi selama dua minggu. Sampel ini ditentukan berdasarkan jumlah rata-rata jumlah pasien hemodialisa pada tiap bulannya yang mengikuti terapi. Pengukuran variabel pada penelitian ini mengacu pada panduan penatalaksanaan tindakan terapi minyak zaitun yang telah baku, diharapkan dengan berpatokan pada panduan tersebut dapat terukur dengan pasti hasil skala nyeri penderita gagal ginjal. Pengukuran skala nyeri ini dilakukan selama kurang lebih 2 minggu (14 hari). Pengukuran skala nyeri ini dilakukan kepada 30 pasien sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan terapi minyak zaitun. Penelitian ini dilakukan kepada satu kelompok intervensi pre dan post intervensi dalam rentang waktu yang telah ditentukan sebelum penelitian dilakukan. Hasil penelitian akan dikumpulkan dan diolah serta dikelompokkan menjadi beberapa kriteria skala nyeri ringan, sedang dan berat.

Data primer adalah data bersumber dari responden langsung, dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan panduan penatalaksanaan tindakan terapi minyak zaitun terhadap 30 responden tentang pasien hemodialisa responden selama 2 minggu (14 hari) terdapat orang yang sama. Data sekunder diambil dari rekam medis yang didapat melalui catatan atau pertinggal yang dimiliki bagian rekam medis dari Rumah sakit Royal Prima Medan tentang jumlah penderita gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di lokasi penelitian. Dilakukan untuk menguji antara pre dan post terhadap kekuatan skala nyeri penderita gagal ginjal di ruang terapi hemodialisa dengan menggunakan uji statistik yang digunakan pada analisa bivariat adalah uji Wilcoxon signed rank test. Melalui uji ini akan didapatkan hasil penelitian tentang bagaimana efektivitas penerapan terapi minyak zaitun terhadap penurunan skala nyeri pada pasien hemodialisa akibat tusukan cacing di RSUD Royal Prima Medan (Arikunto, 2019).

HASIL

Tabel 1 menunjukkan karakteristik usia responden diketahui mayoritas responden berada dengan rentang usia >70 tahun sebanyak 17 responden (60.1%) dan minoritas responden berada pada rentang usia 40- 49 tahun sebanyak 2 responden (3.1%). Pada karakteristik jenis kelamin mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 responden (63.4%) dan begitu juga dengan minoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 12 responden (36.6%). Berdasarkan pendidikan mayoritas berada pada kategori

pendidikan rendah sebanyak 23 orang (77.7%) dan minoritas berpendidikan tinggi sebanyak 7 orang (23.3%).

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pasien Hemodialisa

Karakteristik	f	%
Usia		
40-49 Tahun	2	3.1
50-59 Tahun	6	20.1
60-69 Tahun	5	16.7
>70 Tahun	17	60.1
Jenis Kelamin		
Perempuan	12	36.6
Laki-Laki	18	63.4
Pendidikan		
Rendah	23	77.7
Tinggi	7	23.3

Tabel 2.
Distribusi frekuensi skala nyeri pasien hemodialisa sebelum diberikan terapi minyak zaitun

Skala Nyeri	Sebelum	
	f	%
Ringan	5	16.7
Sedang	6	20.1
Berat	19	63.2

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa sebelum dilakukannya terapi minyak izaitun ditemukan lebih banyak skala nyeri ipasien pada kategori berat sebanyak 19 orang (63.2%) dan lebih sedikit pasien mengalami nyeri pada kategori ringan sebanyak 5 orang (16.7%).

Tabel 3.
Distribusi frekuensi skala nyeri pasien hemodialisa setelah diberikan terapi minyak zaitun

Skala Nyeri	Setelah	
	f	%
Ringan	10	33.3
Sedang	16	53.3
Berat	4	13.4

Berdasarkan tabel ini dapat dijelaskan bahwa setelah dilakukannya terapi minyak zaitun ditemukan lebih banyak skala nyeri pasien pada kategori sedang sebanyak 16 orang (53.3%) dan lebih sedikit pasien mengalami nyeri pada kategori berat sebanyak 4 orang (16.7%).

Tabel 4.
Pengaruh penerapan terapi minyak zaitun terhadap penurunan skala nyeri pada pasien Hemodialisa akibat tusukan cimino

Variabel	N	Mean	Z	Pvalue
Skala nyeri sebelum intervensi	30	14.7	-3,790	0,004
Skala nyeri sebelum intervensi	30	5.15		

Berdasarkan uji Wilcoxon di dapatkan ibahwa ada pengaruh terhadap penerapan terapi minyak zaitun terhadap penurunan skala nyeri pada pasien Hemodialisa akibat tusukan cimino di RSUD Royal Prima Medan tahun diperoleh hasil dengan nilai Pvalue 0,004 dan Z - 3,790.

PEMBAHASAN

Skala nyeri pasien hemodialisa sebelum idiberikan terapi minyak zaitun

Hasil penelitian menjelaskan bahwa sebelum dilakukannya terapi minyak zaitun ditemukan lebih banyak skala nyeri pasien pada kategori berat sebanyak 19 orang i(63.2%) dan lebih sedikit pasien mengalami inyeri pada kategori ringan sebanyak 5 orang (16.7%). Skala nyeri

adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat keparahan nyeri yang dirasakan seseorang. Skala ini membantu dalam mengidentifikasi jenis nyeri, tingkat keparahan, dan durasi nyeri, yang penting untuk diagnosis dan penanganan yang tepat. Skala nyeri menurut WHO adalah alat ukur intensitas nyeri yang digunakan untuk mengevaluasi rasa sakit yang dialami pasien. Skala ini membantu dokter dan tenaga medis untuk memahami tingkat nyeri pasien dan menentukan tindakan penanganan yang tepat. Skala nyeri yang paling umum digunakan adalah skala numerik (0-10) dan skala analog visual (VAS) (WHO, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Rahmani, (2024) menjelaskan bahwa ada pengaruh latihan Range of Motion aktif terhadap penurunan intensitas nyeri pada lansia osteoarthritis di wilayah Puskesmas Desa Kaliasin Lampung. Demikian halnya hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh Andriani, (2020) menjelaskan bahwa ada pengaruh Range of Motion aktif terhadap peningkatan rentang gerak pada lansia yang menderita rematik di Kota Bengkulu.

Hasil observasi langsung di lokasi penelitian menjelaskan bahwa pasien HD rata-rata merasakan nyeri pada saat pemasangan cimino. Nyeri yang dirasakan pasien biasanya ditahan sampai nyeri hilang tanpa mendapatkan intervensi apapun untuk mengurangi nyeri tersebut. Asumsi peneliti adalah nyeri yang dirasakan pasien pada saat pemasangan cimino merupakan hal yang dapat dialami oleh semua pasien HD, untuk itulah diperlukannya suatu intervensi yang dapat dilakukan agar pasien tidak meraskan nyeri yang berat. Diharapkan suatu intervensi yang dapat memberikan kenyamanan dan dapat menurunkan nyeri yang dirasakan pasien tersebut.

Skala nyeri pasien hemodialisa setelah diberikan terapi minyak zaitun

Hasil penelitian menjelaskan bahwa sebelum dilakukannya terapi minyak zaitun ditemukan lebih banyak skala nyeri pasien pada kategori sedang sebanyak 16 orang (53.3%) dan lebih sedikit pasien mengalami nyeri pada kategori berat sebanyak 4 orang (16.7%). Terapi pijat atau massage minyak zaitu juga dapat meningkatkan relaksasi otot, mempercepat penyembuhan, mengurangi kecemasan dan mengurangi ketegangan otot. Pijat atau massage adalah teknik pemijatan berupa urutan lembut, lambat dan tidak terputus-putus. Hasil yang ditimbulkan dari teknik ini adalah relaksasi otot, meningkatkan sirkulasi darah, merangsang saraf pusat. Dalam pelaksanaan teknik massage dengan minyak zaitun yang memiliki kandungan oleocanthal berfungsi sama seperti ibuprofen yaitu bersifat anti-inflamasi (anti radang). Selain itu minyak zaitun juga mengandung prostaglandin yang dapat digunakan untuk mengurangi pembengkakan dan nyeri sendi (Khairina, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Sari, (2022) menjelaskan bahwa dengan pemberian minyak zaitun dapat menurunkan skala nyeri pada lansia yang menderita rematoid artritis. Pemberian minyak zaitun dilakukan dengan teknik massage atau pijat lembut ke daerah yang terasa nyeri selama dua minggu.

Berdasarkan pengamatan peneliti, setelah dilakukannya pemberian terapi minyak zaitun yang diberikan dengan cara masase ringan dapat mengurangi rasa nyeri yang dirasakan pasien. Pasien juga mengatakan pemberian minyak zaitun tersebut tidak panas tapi memberikan efek relaksasi yang dingin dan segar. Pasien mengatakan akan selalu menggunakan minyak zaitun ini untuk mengurangi nyeri yang diraskannya selama ini pada saat pemasangan cimino. Asumsi peneliti adalah dengan diberikannya terapi minyak zaitu ternyata dapat mengurangi nyeri yang dirasakan pasien pada saat pemasangan cimino. Pemberian terapi minyak zaitun juga dapat diberikan dengan jangka waktu yang lama dan tidak memiliki efek samping. Pemberiannya juga aman dan nyaman untuk jenis kulit apapun termasuk digunakan pada kulit yang baru dilakukan penusukan cimino.

Pengaruh penerapan terapi minyak zaitun terhadap penurunan skala nyeri pada pasien Hemodialisa akibat tusukan cimino

Berdasarkan uji Wilcoxon di dapatkan bahwa ada pengaruh terhadap penerapan terapi minyak zaitun terhadap penurunan skala nyeri pada pasien Hemodialisa akibat tusukan cimino di RSUD Royal Prima Medan tahun diperoleh hasil dengan nilai Pvalue 0,004 dan Z -3,790. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Geroda, (2025) menjelaskan bahwa dengan dilakukannya terapi massage dengan menggunakan minyak zaitun dapat menurunkan skala nyeri pada penderita gouty arthritis. Massage ini dilakukan selama dua minggu, tiga kali sehari telah membuktikan terhadap penurunan skala nyeri.

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam pemeriksaan tindakan ROM pada pasien gangguan ekstremitas ditemukan bahwa rata-rata pasien mengalami peningkatan terhadap rentang gerak sendi terumata pada sendi ekstremitas atas. Pasien mengalami peningkatan dan mulai mampu menggerakkan sendinya, selain itu juga pasien mengatakan bahwa kekakuan juga mulai berkurang. Pasien juga merasakan bahwa rasa nyeri pada sendi juga sedikit berkurang. Prosedur pemasangan alat hemodialisa menimbulkan kerusakan lapisan kulit dan pembuluh darah yang menyebabkan nyeri, kondisi seperti ini jika tidak segera ditangani maka akan mengakibatkan gangguan kenyamanan pasien, gangguan istirahat dan gangguan pada integritas kulit pasien. Diperlukan suatu tindakan dalam mengatasi rasa nyeri akibat luka tusuk pada pasien yang sedang menjalani proses hemodialisa. Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi nyeri tersebut, namun tidak semua dapat digunakan oleh penderitanya karena biasanya penderita gagal ginjal akan sangat beresiko dalam konsumsi obat yang bersifat farmakologi (Salsabila, 2023). Asumsi peneliti terhadap hasil penelitian adalah dengan diberikannya terapi minyak zaitun sangat berpengaruh terhadap menurunkan skala nyeri pasien HD di RSUD Royal Prima. Harapannya pemberian minyak zaitun ini dapat diberikan kepada pasien sebagai pengobatan yang bersifat pendampingan non farmakologi yang dapat digunakan kapan saja oleh pasien dengan tindakan cimino.

SIMPULAN

Hasil penelitian pada bab sebelumnya telah dijelaskan, maka dengan itu dapat ditarik sebuah kesimpulan terhadap penelitian yang sudah dilakukan pada 30 pasien HD yang mengalami tusukan cimino adalah ada pengaruh terhadap penerapan terapi minyak zaitun terhadap penurunan skala nyeri pada pasien Hemodialisa akibat tusukan cimino di RSUD Royal Prima Medan tahun diperoleh hasil dengan nilai Pvalue 0,004 dan Z -3,790.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, K., 2018. Manfaat Minyak Zaitun untuk Kesehatan. Diakses: 4 Mei 2021. <https://www.alodokter.com/manfaat-minyak-zaitun-untuk-kesehatan>.
- Abu Zaid, A. S. Ahmed, A. Ibrahim, S.Y. Mahmoud, A.Y Nadia A.H and Khaled M. A (2021) 'Streptomyces griseus KJ623766: A natural producer of two anthracycline cytotoxic metabolites β -and γ -rhodomycinone', *Molecules*, 26(13), pp. 1–10. 908–915.
- Aisara, S., Azmi, S., & Yanni, M. (2024). "Gambaran Klinis Penderita Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Dr. M. Djamil Padang". *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1), 42-50.
- Khairina, R., & Septiany, M. (2024). Pengaruh Intervensi Massage Teknik Effleurage dengan Minyak Zaitun terhadap Penurunan Nyeri Gout Arthritis Ny. Z di Desa Sungai Rangsang Hambuku. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2653-2659.

- MM, W. Q., & Sari, N. (2023). Pengaruh Massage Teknik Effleurage Dengan Minyak Zaitun Terhadap Tingkat Nyeri Pada Penderita Asam Urat. *Jurnal Kesehatan Borneo Cendekia*, 6(2), 33–44.
- Nurul, E. (2019). Manfaat Massage Tengukuk Dengan Minyak Zaitun Untuk Mengurangi Nyeri. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 16(2), 34-39
- Putri, E., Altika, S., & Hastuji, P. (2022). Pengaruh Pemberian Teknik Massage Effleurage Minyak Zaitun Terhadap Nyeri Persalinan. *Jurnal Bina Cipta Husada: Jurnal Kesehatan Dan Science*, 18(2), 74–88.
- Rekam Medis RSU Royal Prima Medan. (2024)
- Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). (2023). Data Penderita Gagal Ginjal.
- Salsabilah A, Ilhamzah F, Ismayfatin H, Fatmala W. (2023). Efektivitas Penggunaan Obat Nyeri Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialisa: Riview Artikel
- Sari, M., & Iskandar, S. (2022). Terapi Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Penurunan Nyeri pada Lansia yang menderita Rheumatoid Atritis. *Insan Mandiri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 45–48.
- Setiana, H. A. (2021). Riset Keperawatan: Lovrinz Publishing. lovRinz publishing.
- Tim Pokja Slki PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta Selatan.
- World Health Organization. (2023). Methods and Data Sources Global Burden Disease Estimate.